

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menyajikan data dan menganalisis data secara terpadu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama (PERMENAG) RI No. 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan agama Islam di Madrasah, baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, maupun Madrasah Aliyah, yang berdasarkan pada PERMEN DIKNAS No. 22, 23, 24 tahun 2006 sebagai pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan bertujuan untuk dapat mencapai kompetensi kelulusan (*out put*) yang lebih berkualitas dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selain itu PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 ini bertujuan untuk menjawab permasalahan dan tantangan pendidikan agama Islam di era globalisasi seperti ini. Dengan adanya *out put* yang berkualitas dan handal di bidang pendidikan agama Islam.

2. Implementasi PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 tentang SKL dan Standar Isi sangat relevan dijadikan acuan atau pedoman dalam menyiapkan *out put* Pendidikan Agama Islam terutama di MAN Pemalang menjadi lebih baik. Hal ini dapat diketahui dengan indikasi sebagai berikut:
 - a. Lingkup materi minimal, dalam PERMENAG RI No. 2 tahun 2008 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (dalam hal ini Al-Qur'an Hadits) berusaha untuk meminimalkan standar kompetensi dan dijabarkan serta diperluas dalam kompetensi dasar dengan harapan peserta didik bisa lebih memahami dan mendalami terutama isi kandungan yang ada dalam materi Al-Qur'an Hadits tersebut.

- b. Kurikulum lebih fokus dan terarah pada pencapaian tujuan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah ini dapat mengacu dan berpedoman pada PERMENAG RI yang telah dikeluarkan oleh Departemen Agama supaya pembelajarannya dapat lebih fokus pada apa yang menjadi tujuan dari Pendidikan Agama Islam tersebut.
 - c. Tingkat kompetensi minimal (Standar Ketuntasan Minimal), standar ketuntasan minimal di MAN Pemalang, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kurang dari 65, maka harus melakukan remidi (ujian ulang) untuk penambahan nilai tersebut. Penetapan standar ketuntasan tersebut pada setiap mata pelajaran adalah berbeda-beda karena merupakan kebijakan dari guru mata pelajaran masing-masing .
3. Dalam implementasi PERMENAG RI No. 2 Tahun 2008 dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang ini banyak mengalami hambatan, diantaranya: pertama, karena PERMENAG RI no.2 tahun 2008 ini memang masih baru dikeluarkan oleh Kementerian Agama, maka untuk proses pembelajarannya masih belum bisa maksimal, apalagi mengenai perangkat pembelajarannya yang belum tertata dan tersusun secara rapi dan sistematis. Kedua, dari faktor dewan guru yang juga masih belum memahami benar dari maksud dan tujuan dari PERMENAG RI no.2 tahun 2008 itu sendiri. Ketiga, faktor dari siswa itu sendiri yang masih mementingkan pendidikan umum dari pada pendidikan agama Islam yang menurutnya bahwa pendidikan agama Islam itu tidak masuk dalam ujian Nasional, oleh karena itu mereka kurang bersemangat dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

Untuk selanjutnya, sebagai upaya dalam penyelesaian dari berbagai hambatan dalam implementasi PERMENAG RI no.2 tahun 2008 dan sebagai usaha madrasah dalam mengoptimalkan pembelajaran pendidikan Agama Islam sesuai dengan PERMENAG RI No. 2 Tahun 2008 adalah adanya pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dengan berbagai madrasah-madrasah yang lain yang ada di Karesidenan Pekalongan. MGMP ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali, dan untuk

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dilaksanakan pada hari Sabtu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekalongan, dengan mengirimkan perwakilan guru dalam bidang Pendidikan Agama Islam untuk bermusyawarah bersama dewan guru dari madrasah lainnya yang tergabung dalam MGMP tersebut, demi meningkatnya kualitas mutu/*output* Pendidikan Agama Islam.¹

Dari hasil musyawarah guru mata pelajaran ini, kemudian dirapatkan lagi dengan berbagai dewan guru yang lain terutama dewan guru dibidang pendidikan agama Islam di MAN Pemalang. Dalam MGMP ini memusyawarahkan tentang perangkat pembelajaran, pengembangan silabus, metode pembelajaran dan kerjasama dalam pembuatan soal ujian semester, yang kemudian hasil tersebut dikembangkan lagi oleh setiap individu guru mata pelajaran PAI dalam pembelajarannya, seperti perkembangan tentang metode pembelajaran, kreatifitas pengajaran, pengelolaan kelas dalam pembelajaran dan sebagainya dan pada siswa selain diberi berbagai metode-metode maupun strategi-strategi yang bervariasi dalam proses pembelajarannya juga diberikan motivasi terus supaya lebih semangat dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari pendidikan agama Islam.

B. Saran

Sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional, sebagaimana dalam undang-undang sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan sejalan juga dengan tujuan ditetapkannya PERMENAG RI No. 2

¹ Interview dengan bapak Imam Sayekti selaku waka kurikulum MAN Pemalang

tahun 2008 yaitu untuk menyiapkan *out put* yang berkualitas dalam bidang Pendidikan Agama Islam, maka Madrasah Aliyah Negeri Pematang hendaknya lebih berusaha untuk mengupayakan supaya pembelajaran PAI di MAN benar-benar bisa berhasil dan menjadikan kualitas lulusan yang lebih baik lagi, serta mengupayakan penyelesaian dari hambatan-hambatan yang mempengaruhinya semaksimal mungkin.

C. Penutup

Hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan puji syukur, karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini sehingga dapat terlaksana secara baik. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah.

Dengan segala kerendahn hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan, dan untuk hal ini peneliti menghaturkan terimakasih.